

Perhutani Bondowoso Borong Penghargaan Inovasi dan Kinerja Pengelolaan Hutan pada PeFi Festival 2026

Octavia Ramadhani - BEKASI.TELISIKFAKTA.COM

Feb 5, 2026 - 10:53



Bondowoso (04/02/2026) | Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Bondowoso kembali mencatatkan kinerja unggul pada ajang Innovation Award 2025 Perhutani yang mengusung tema “Ukur Lahan Tambah Income”. Pada ajang tersebut, KPH Bondowoso dianugerahi penghargaan terbaik serta tujuh penghargaan lainnya dalam rangkaian kegiatan Kick Off PeFi Festival 2026 yang

diselenggarakan oleh Kantor Pusat Perum Perhutani. (4/2/2026).

Kegiatan Kick Off PeFi Festival 2026 dilaksanakan di PeFi (Perhutani Forestry Institute) Madiun pada tanggal 2 sampai dengan 4 Februari 2026. Agenda ini merupakan forum strategis perusahaan yang berfungsi sebagai wahana konsolidasi kebijakan, penguatan kapasitas sumber daya manusia kehutanan, serta penyelarasan strategi pengelolaan hutan produksi lestari (sustainable forest management) yang berorientasi pada peningkatan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis.

Kick Off PeFi Festival 2026 mengusung tema “From Vision to Action” yang merefleksikan komitmen Perum Perhutani dalam mentransformasikan visi korporasi ke dalam langkah operasional berbasis inovasi, efisiensi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh insan Perhutani baik secara luring di PeFi Madiun maupun secara daring melalui aplikasi Zoom, sehingga memperkuat diseminasi pengetahuan, transfer teknologi, serta pertukaran praktik terbaik (best practices) antarunit kerja.

Dalam ajang tersebut, KPH Bondowoso berhasil meraih penghargaan pada sejumlah kategori strategis, meliputi Juara 1 Inovasi, Juara 2 Pemberitaan, Juara 2 Keamanan (Perlindungan Sumber Daya Hutan), Juara 2 Pengujian Kayu (Penguji Tingkat II), Juara 2 Tanaman, Juara 2 Mandor Tebang Rimba, serta Juara 3 Agroforestry dan Juara 3 Digital Inventori Kayu (Dika), Sistem Informasi Penata Usahaan Hasil Hutan (SIPUHH). Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan KPH Bondowoso dalam mengintegrasikan aspek teknis kehutanan, manajemen operasional, serta pendekatan bisnis kehutanan berkelanjutan, termasuk optimalisasi produktivitas tegakan, pengendalian risiko gangguan hutan, dan peningkatan nilai tambah hasil hutan.

Capaian Juara 2 Pemberitaan menunjukkan konsistensi KPH Bondowoso dalam menyampaikan informasi kegiatan dan kinerja perusahaan secara terbuka, akurat, dan berimbang kepada masyarakat. Hal ini menjadi bagian dari komitmen [Perum Perhutani](#) KPH Bondowoso dalam mendukung prinsip keterbukaan informasi publik, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat komunikasi korporasi yang transparan dan akuntabel.

Penghargaan pada kategori inovasi menunjukkan kemampuan KPH Bondowoso dalam mengembangkan solusi berbasis data dan teknologi, khususnya dalam pengukuran lahan serta pemanfaatan sumber daya hutan secara akurat, efektif, dan akuntabel. Sementara itu, capaian pada aspek keamanan dan perlindungan sumber daya hutan mencerminkan efektivitas sistem pengamanan hutan dalam menjaga keberlanjutan fungsi ekologis sekaligus mendukung keberlangsungan usaha kehutanan. Keberhasilan pada kategori agroforestry menegaskan komitmen KPH Bondowoso dalam mengembangkan model pengelolaan hutan multiproduk yang mengintegrasikan kepentingan ekonomi perusahaan dengan pemberdayaan masyarakat sekitar hutan.

Plt. Direktur Utama Perum Perhutani, Natalas Anis Harjanto, dalam sambutannya menyampaikan bahwa Kick Off PeFi Festival merupakan momentum strategis untuk memperkuat budaya inovasi, profesionalisme, serta kolaborasi lintas fungsi di lingkungan Perum Perhutani. Ia menekankan bahwa transformasi perusahaan

harus didukung oleh pengambilan keputusan berbasis kinerja, pengelolaan risiko yang terukur, serta peningkatan daya saing bisnis kehutanan nasional.

Administratur Perum Perhutani KPH Bondowoso, Misbakhul Munir, menyampaikan bahwa penghargaan yang diraih merupakan hasil sinergi antara perencanaan teknis kehutanan, implementasi operasional di lapangan, serta dukungan manajerial yang berorientasi pada pencapaian kinerja berkelanjutan. Menurutnya, capaian tersebut menjadi indikator positif dalam upaya meningkatkan produktivitas hutan, efisiensi biaya, serta kontribusi terhadap kinerja korporasi.

“Penghargaan ini menjadi motivasi bagi seluruh jajaran KPH Bondowoso untuk terus mengembangkan inovasi berbasis ilmu kehutanan dan manajemen bisnis, meningkatkan kualitas pengelolaan hutan produksi lestari, serta mendukung transformasi Perum Perhutani sesuai dengan arah kebijakan perusahaan,” ungkapnya.

Dengan diraihnya penghargaan tersebut, KPH Bondowoso berkomitmen untuk terus berkontribusi secara optimal dalam mendukung program strategis Perum Perhutani melalui pengelolaan hutan yang berlandaskan prinsip keberlanjutan, peningkatan nilai tambah ekonomi, serta penciptaan manfaat sosial dan lingkungan secara berimbang. @ Red.